

Ratna Sari Dewi (2005). Perbedaan Kecerdasan Emosional Remaja Ditinjau dari Jenis Tarian. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Aktivitas menari membutuhkan pengelolaan emosi yang baik, demikian pula sebaliknya pengelolaan emosi yang baik dapat dicapai antara lain melalui kegiatan menari.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif sekaligus tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitawati (2002), yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecerdasan emosional pada remaja yang belajar menari tradisional dan modern, khususnya remaja akhir yang berusia 17 sampai dengan 21 tahun.

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang berusia 17 hingga 21 tahun dan sudah melakukan aktivitas menari di Taman Budaya Jawa Timur Jalan Gentengkali Surabaya minimal selama 12 bulan (1 tahun) atau telah mencapai *grade* menengah (Intermediate Level). Metode pengumpulan data menggunakan angket.

Uji hipotesis dengan t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan emosional remaja yang belajar menari tradisional dan modern ($t = -8,278$ dan $p(0,00) < 0,05$). Dari 37 subjek penelitian yang menari tari modern 56,76% diantaranya memiliki kecerdasan emosional dalam kategori sangat tinggi. Sebaliknya, dari 37 subjek penelitian yang menari tari tradisional 64,86% diantaranya memiliki kecerdasan emosional dalam kategori cukup.